



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



DEMAM RIFT VALLEY DI MAURITANIA

17 OKTOBER 2025 Pukul 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Demam Rift Valley di Mauritania

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[Africa CDC](#), [Ministry of Animal Husbandry](#), [Media](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 13 Oktober 2025, otoritas kesehatan Mauritania melaporkan total kasus Demam Rift Valley sebanyak **89 kasus (29 konfirmasi, 60 suspek dengan 12 kematian)** → **CFR dari total kasus: 13,4%**
- Kasus konfirmasi tersebar di 13 dari 15 region di Mauritania
- Kasus Demam Rift Valley di Mauritania tahun 2025 dilaporkan pada 26 September 2025.
- Penyebab peningkatan kasus:
 - Kelompok berisiko tinggi meliputi penduduk desa, peternak, tukang daging, dan dokter hewan
 - Banyaknya hewan ternak dan pergerakan lalu lintas hewan ternak
 - Musim hujan dan meningkatnya populasi nyamuk
 - *Outbreak* Demam Rift Valley di negara berbatasan (Senegal) yang juga memiliki mobilitas orang, ternak, dan barang yang sering dan rutin
- *Outbreak* juga terjadi pada hewan ternak sejak 15 September 2025. Hingga saat ini dilaporkan 48 *outbreak* pada hewan di 10 region

Respon Mauritania

- Koordinasi multisektor untuk merespon *outbreak*
- Melakukan pemantauan, pelacakan, pelaporan cepat, dan pemeriksaan sampel untuk pencarian kasus tambahan terutama di rumah potong hewan
- Melakukan pengendalian vektor nyamuk
- Melakukan komunikasi risiko kepada masyarakat

Update Kasus

89 Kasus

29 Konfirmasi

12 kematian

Lokasi Kejadian



Ket:

Negara Berbatasan yang Sedang Outbreak

Mauritania

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
2. Menghindari kontak dengan darah/organ hewan yang terinfeksi serta gigitan nyamuk
3. Menggunakan alat pelindung diri (APD) apabila menangani hewan yang sakit serta selama penyembelihan
4. Masak semua produk hewani (daging dan susu) hingga matang
5. Melakukan pengendalian vektor (nyamuk) seperti menggunakan kelambu, *lotion* anti nyamuk, serta 3M Plus
6. Apabila melakukan perjalanan ke Mauritania, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1-5) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Senegal
7. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Demam Rift Valley (demam, nyeri otot dan sendi, serta sakit kepala) pasca kepulangan (hingga 6 hari) dari Mauritania

Gambaran Demam Rift Valley

ETIOLOGI

- Penyakit Demam Rift Valley merupakan zoonosis yang umumnya menginfeksi hewan namun juga berpotensi menular ke manusia
- Disebabkan oleh *Rift Valley Fever Virus* (RVFV) yang termasuk dari famili **Bunyaviridae** dan **genus Phlebovirus**
- Angka kematian (CFR): 0,5-2%

PENULARAN

- Kontak dengan darah atau organ hewan terinfeksi dan gigitan nyamuk (umumnya spesies *Aedes* dan *Culex*)
- Belum ada penularan dari manusia ke manusia
- Kelompok berisiko tinggi: penggembala, petani, pekerja rumah potong hewan, dan dokter hewan

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 2-6 hari
- Sebagian besar infeksi tidak menimbulkan gejala atau hanya gejala ringan.
- Gejala penyakit Demam Rift Valley yaitu **demam, nyeri otot dan sendi, serta sakit kepala**. Gejala lain yang dapat muncul berupa kaku leher, sensitivitas terhadap cahaya, kehilangan nafsu makan, dan muntah
- Gejala biasanya berlangsung selama 4-7 hari

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen *whole blood*)

PENGOBATAN

Karena sebagian besar kasus memiliki gejala ringan maka tidak perlu pengobatan khusus. Pada kasus berat pengobatan **bersifat suportif**,

VAKSINASI

Vaksin masih dalam tahap pengembangan

Sumber: [WHO](#)